

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan UMKM melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal pada kelompok usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang, dapat diambil kesimpulan seperti:

1. Pengembangan secara internal dari kelompok usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang dalam meningkatkan potensi serta kemajuan usahanya dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:
  - a. Pengadaan permodalan, mayoritas pengusaha emping jagung memulai usahanya menggunakan modal dengan tabungan sendiri. Mereka tidak melakukan pinjaman sesuai dengan akses yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang atau bahkan meminjam dari Bank karena persyaratan agunan yang tidak dapat mereka penuhi serta usaha yang dijalankan merupakan usaha yang diwariskan oleh generasi sebelumnya sehingga mereka tinggal mengembangkan usaha yang telah dijalankan sebelumnya.
  - b. Inovasi hasil produksi, untuk menarik daya minat masyarakat sebagai konsumen pengusaha emping jagung telah melakukan inovasi terhadap hasil produksinya dengan memberikan berbagai macam rasa dalam produk emping jagung agar masyarakat tidak bosan dan dapat memilih

sesuai selera. Inovasi ini terbukti lebih meningkatkan daya tarik masyarakat dibandingkan produk sebelumnya yang hanya memiliki rasa original saja.

c. Perluasan jaringan pemasaran, pengusaha emping jagung telah menggunakan internet sebagai sarana dalam memasarkan hasil produksinya berbekal pelatihan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang serta memasarkan ke supermarket, Pusat Oleh-oleh Kota Malang, dan beberapa toko yang dimilikinya. Dari situlah jaringan pemasaran semakin meluas hingga ke kota-kota lainnya.

d. Pengadaan sarana dan prasarana produksi, untuk awal dalam membuka usaha emping jagung alat-alat yang digunakan sebagai proses produksi diperoleh dengan melakukan kredit ke pihak lain disebabkan mahalannya harga barang dan minimnya modal karena modal didapat dari tabungan sendiri. Selain itu, pengusaha emping jagung yang sudah berkembang telah memasarkan hasil produksinya ke toko-toko yang mereka miliki sebagai sarana pemasaran.

2. Pengembangan secara eksternal dengan adanya bantuan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang, diantaranya:

a. Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang telah memberikan akses permodalan kepada pengusaha emping jagung terdiri dari dua sumber yaitu dana yang diberikan oleh pemerintah pusat berupa dana LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir) dan dana yang diberikan oleh pemerintah Provinsi berupa bantuan sosial (Bansos) dan Hibah melalui

sepuluh Koperasi Wanita yang ada di Kota Malang agar masyarakat ikut peduli akan keberadaan dan fungsi koperasi.

- b. Dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat, Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang telah mengadakan kegiatan pembinaan dan pelatihan yang bekerjasama dengan pemerintah Provinsi Jawa Timur bagi masyarakat terutama pengusaha emping jagung yang diadakan rutin setiap bulan dalam setahun seperti Pelatihan Produk, Pelatihan *IT Entrepreneur*, Pelatihan Manajerial dan Pelatihan bagi PNS yang akan memasuki masa pensiun.
- c. Dalam meningkatkan pemasaran produk, Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang telah membantu dalam mempromosikan produk UMKM dengan cara mengadakan pameran atau bazar secara gratis bagi pengusaha UMKM kota Malang dan telah mengajak pengusaha emping jagung untuk turut serta yang dilaksanakan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi wisatawan seperti mall-mall yang ada di kota Malang, bahkan di Balai Kota Malang pernah mengadakan pameran produk UMKM.
- d. Dalam meningkatkan perluasan jaringan pemasaran produk agar dapat mengembangkan UMKM, Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang telah mengupayakan dengan mengadakan kegiatan promosi produk seperti mengadakan pameran atau bazar yang dihadiri oleh UMKM dari beberapa kota yang diharapkan dapat memperkenalkan produk UMKM kota Malang terutama produk emping jagung. Karena dalam hal ini Dinas

Koperasi dan UKM Kota Malang tidak memiliki jaringan pemasaran produk bagi pengusaha UMKM untuk memperluas hasil produksinya.

- e. Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang telah menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang kemajuan UMKM seperti menyediakan sarana gratis bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan pelatihan dan pameran promosi produk yang telah difasilitasi oleh pemerintah.

Selain itu Dinas Koperasi dan UKM kota Malang telah memberikan sarana informasi melalui website resmi Dinas KUMKM dan pelayanan Klinik KUMKM sebagai sarana konsultasi bagi UMKM terutama pengusaha emping jagung dalam mengatasi kendala pengembangan usahanya. Tetapi dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM kota Malang memiliki kelemahan yaitu tidak memiliki sarana Klinik KUMKM sendiri seperti yang ada di kota-kota lainnya. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada tersebut nampaknya belum sepenuhnya diterima oleh pengusaha emping jagung di Kelurahan Pandanwangi karena kurang meratanya informasi yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang.

3. Kendala yang dihadapi oleh UMKM “emping jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang dalam mengembangkan usahanya yaitu:

- a. Meningkatnya harga bahan baku, karena harga bahan baku sering kali mengalami pasang surut dan terkendala oleh curah hujan yang tinggi sehingga pasokan jagung yang diperoleh menurun.

- b. Sumber daya manusia yang terbatas, diantaranya kurang berinovasi dalam mengembangkan usahanya, kurang menguasai sistem pemasaran dengan kecanggihan teknologi seperti sarana internet, serta proses laporan keuangan yang masih menggunakan sistem manajemen tradisional sehingga kurang menghasilkan jumlah yang akurat.
  - c. Memiliki permasalahan dalam permodalan, mayoritas usaha mikro maupun usaha kecil belum merasakan program bantuan modal dari pemerintah, bahkan ada yang tidak berharap bantuan disebabkan dalam mengurus peminjaman modal membutuhkan beberapa syarat yang dianggap kurang efisien bagi pengusaha emping jagung.
  - d. Kurangnya sarana dan prasarana, seperti kurangnya lahan sebagai tempat proses pembuatan emping jagung dan fasilitas seperti galeri bagi pengusaha UMKM di kota Malang dalam menjual hasil produksinya.
  - e. Kurangnya akses pemasaran produk, yaitu adanya persaingan pemasaran disebabkan banyaknya pengusaha emping jagung serta tidak adanya peran Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang dalam memberikan jaringan pemasaran produk hasil produksi UMKM emping jagung.
4. UMKM emping jagung di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang masih belum sepenuhnya berkembang dengan baik dan masih membutuhkan pembinaan, pelatihan, serta bantuan modal untuk lebih memajukan usaha yang dijalankan.

## B. Saran

1. Pengusaha emping jagung di Kelurahan Pandanwangi perlu lebih meningkatkan kreatifitas dan mengasah potensi yang dimiliki dengan menambah wawasan, pengalaman, dan pelatihan yang telah difasilitasi oleh pemerintah untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan pasar internasional serta dapat mengatasi manajemen keuangan yang mayoritas masih menggunakan sistem tradisional.
2. Perlu adanya sosialisasi yang merata serta membuka informasi seluas-luasnya bagi UMKM di kota Malang terhadap program-program dan pelayanan yang dimiliki oleh pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan UMKM di kota Malang, sehingga masyarakat mampu mengatasi segala permasalahan yang berkaitan dengan kemiskinan dan pengangguran dengan mengikuti program-program yang dijalankan oleh pemerintah.
3. Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang perlu meningkatkan pembinaan dan pelatihan dalam mengasah kreatifitas sumber daya produktif agar lebih berinovasi dalam menghasilkan suatu produk UMKM serta memberikan jaringan pemasaran bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar agar usaha yang dijalankan lebih berkembang mengingat kota Malang merupakan kota wisata yang banyak dikunjungi para wisatawan.

4. Pemerintah perlu mempermudah akses permodalan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya serta perlunya peningkatan sarana dan prasarana seperti difungsikannya kembali Klinik KUMKM sebagai sarana konsultasi bagi masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mengenai UMKM.
5. Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang sebaiknya lebih meng-*update* jumlah UMKM yang ada di seluruh kota Malang agar lebih mudah dalam memberikan pelatihan sesuai dengan klasifikasi jenis usahanya.

